

INTISARI

Salah satu parameter standar mutu bahan baku obat tradisional adalah uji angka kapang/khamir. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan angka cemaran kapang/khamir dan mengidentifikasi keberadaan *Aspergillus flavus* pada simplisia Dlingo (*Acorus calamus* L.) yang ditanam di tempat basah, dengan 2 metode pengeringan yang berbeda.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap pola satu arah. Cara pengeringan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cara pengeringan oven pada suhu 50 °C dan pengeringan dibawah sinar matahari dengan ditutup kain hitam. Simplisia yang telah melalui proses pengeringan diperiksa cemaran kapang/khamir dengan menggunakan metode uji angka kapang/khamir, kemudian uji spesifik untuk mengidentifikasi keberadaan *Aspergillus flavus* menggunakan metode *spot culture* dan *slide culture*.

Berdasarkan hasil penelitian didapat hasil bahwa cara pengeringan oven pada suhu 50 °C mempunyai selisih cemaran kapang/khamir sebesar 200 CFU/gram dengan cara pengeringan dibawah sinar matahari. Namun pada simplisia yang dikeringkan dibawah sinar matahari tercemar oleh *Aspergillus flavus* sedangkan pada pengeringan oven tidak tercemar *Aspergillus flavus*.

Kata kunci : Tempat tumbuh, metode pengeringan, *Spot culture*, *Slide culture*, Angka kapang/khamir, Standardisasi simplisia.

ABSTRACT

The standard parameter of quality of raw material traditional medicine is the number test of mould / khamir and identify the existence of *Aspergillus flavus* of simplicia dlingo (*Acorus calamus L.*) which is planted in wet place, by 2 different drying method.

This research represented the pure research eksperimental with the Completely Randomized Design with one way pattern. The drying method used in this research was the drying oven at temperature 50° C and drying below sunshine with closed by a black cloth. Simplicia which have through drying process checked by filthy mould / khamir using the number of mould / khamir test, the identification of the existence of *Aspergillus flavus* used of the *Spot culture* and *Slide culture* methods.

Based on the result of the research equals that the drying oven method of at temperature 50° C having dispute of mould / khamir soiled about 200 *CFU*/gram from the drying method below sunshine. But for the simplicia which dried below impure sunshine by *Aspergillus flavus* while the draining oven is not impure *Aspergillus flavus*.

Key word : the place grow, drying method, *Spot culture*, *Slide culture*, Mould/khamir, Standardisation simplicia.